

ABSTRAK

Perubahan sosial-ekonomi yang terjadi di Kalibeher sejak 1988 tidak bisa dipisahkan dari banyaknya pendatang yang hadir. Keberadaan para pendatang tersebut juga tidak luput dari respon masyarakat. Keduanya saling terkait, sehingga menciptakan perubahan sosial dan ekonomi di Kalibeher, dengan puncaknya pada tahun 2010. Bagaimana perubahan tersebut terjadi dan apa saja yang berubah menjadi pokok masalah yang akan dibicarakan. Permasalahan akan dijawab dengan penelitian sejarah yang meliputi, penentuan tema, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan historiografi atau penulisan.

Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagai sebuah desa yang terdapat pesantren tertua di Kabupaten Wonosobo, menjadi wilayah yang turut terdampak dari adanya kebangkitan Islam sejak tahun 1970-an. Pesantren Kalibeher yang pada perkembangannya berubah nama menjadi Pesantren Al-Asy'ariyyah, di bawah kepemimpinan Muntaha Al-Hafizh telah menciptakan suatu pembaharuan melalui terciptanya sekolah-sekolah formal, yang puncaknya berdiri perguruan tinggi. Selain perguruan tinggi, faktor berubahnya status desa menjadi kelurahan di Kalibeher telah memberikan pengaruh besar bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kalibeher. Sosial Ekonomi masyarakat menjadi berubah sejak tahun 1988. Ekonomi masyarakat jauh lebih meningkat dengan adanya kesempatan ekonomi baru dan kehidupan sosial masyarakat berubah menuju masyarakat urban, yang puncaknya terjadi pada tahun 2010.

Kata kunci: Desa Kalibeher, perubahan, sosial-ekonomi, Wonosobo

ABSTRACT

The socio-economic changes that have taken place in Kalibeker since 1988 cannot be separated from the large number of migrants present. The existence of these immigrants was also not spared from the community's response. The two are interrelated, thus creating social and economic changes in Kalibeker, with a peak in 2010. How these changes occur and what changes are the main issues that will be discussed. Problems will be answered by historical research which includes determining themes, collecting sources, verifying, interpreting, and historiography or writing.

After conducting research, it can be concluded that as a village that has the oldest Islamic boarding school in Wonosobo Regency, it has been an area that has been affected by the Islamic revival since the 1970s. The Kalibeker Islamic Boarding School, which in its development changed its name to the Al-Asy'ariyyah Islamic Boarding School, under the leadership of Muntaha Al-Hafizh, has created a reform through the creation of formal schools, the peak of which was a university. Apart from tertiary institutions, the factor of changing the status of a village to a urban village in Kalibeker has had a major impact on the socio-economic life of the Kalibeker people. The socio-economic community has changed since 1988. The community's economy has improved greatly with the existence of new economic opportunities and the social life of the community has changed towards an urban society, which peaked in 2010.

Keywords: Kalibeker Village, change, socio-economic, Wonosobo